

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	2
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

DPRD DKI Bakal Panggil Pihak Transjakarta

◆ Polemik Revitalisasi Halte Tosari

JAKARTA (Poskota) - Proyek revitalisasi halte Transjakarta Tosari dan Bundaran Hotel Indonesia (HI) berbuntut panjang, karena dianggap menghalangi pandangan warga ke arah patung selamat datang. DPRD DKI pun akan memanggil PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) untuk menjelaskan pembangunan halte yang menjadi polemik masyarakat. "Cepat atau lambat, sebagai pimpinan DPRD Provinsi DKI Jakarta saya akan memanggil PT Transjakarta dan SKPD terkait untuk menjelaskan pelaksanaan revitalisasi halte Transjakarta yang nyatanya sudah banyak mengecewakan

banyak pihak itu," kata Ketua DPRD DKI Jakarta, Prasetyo Edi Marsudi, Senin (3/10).

Legislator Kebon Sirih ini pun mengutip ucapan Presiden RI ke-1 Soekarno atau Bung Karno yang pernah berpesan bahwa "Jangan sekali-kali meninggalkan sejarah!".

Maka dari itu, kata Pras, harusnya Pemprov DKI menjaga dengan baik wejangan tersebut dalam pelaksanaan pembangunan termasuk revitalisasi halte Bundaran HI dan Tosari.

Pras melihat, hadirnya patung yang dikenal dengan nama 'Mon-

umen Selamat Datang' itu dirancang untuk menyambut peserta Asian Games ke-IV di Jakarta, pada tahun 1962 lalu.

"Patung sepasang manusia yang sedang menggenggam bunga dan melambaikan tangan itu bukan sekedar pajangan. Namun lebih kepada bahwa Indonesia pantas diperhitungkan di kancah dunia dengan kesiapannya menggelar perhelatan pesta olahraga se-Asia yang ke-4," ungkapnya.

Oleh karena itu, Pras sangat kecewa dengan proyek revitalisasi halte Bundaran HI dan Tosari yang dikerjakan jaja-

ran Gubernur Anies Baswedan yang dianggap tak memperhatikan nilai sejarah.

"Dengan gambaran sejarah tersebut, kemudian apa sepadan jika arah tepat lambayan tangan sepasang manusia pada Monumen Selamat Datang sengaja dihalangi dengan alibi revitalisasi?," tandas Pras seraya menanyakan.

Sebagaimana dik-

etahui, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menyatakan bahwa proyek revitalisasi Halte Transjakarta Tosari-Bundaran HI, Jakarta Pusat tetap berjalan meski menuai kritik. "Semua proyek berjalan terus," kata Anies saat ditemui di Djakarta Theatre, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, Minggu (2/10).

(Aldi/Ifn)